



RENCANA STRATEGIS 2023-2027

S1 PG PAUD

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA



LEMBAR PENGESAHAN

Dokumen tersebut di bawah ini:

RENCANA STRATEGIS
PROGRAM STUDI PG PAUD
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA 2023-2027

Telah disusun dan ditetapkan sebagai rencana strategis bagi
Program Studi PG PAUD
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya 2023-2027



Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan,

Prof. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si.
NIP 196805031994031003

Surabaya, Juli 2023

Koordinator Prodi PG PAUD

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Kartika Rinakit Adhe'.

Kartika Rinakit Adhe, M.Pd.
NIP 199006152015042002

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena pada tahun 2023 ini Program Studi PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNESA telah selesai menyusun Rencana Strategis (Renstra) sebagai arah program studi untuk penyelenggaraan tata kelola kelembagaan dan aktivitas Tridharma untuk jangka waktu tahun 2023 hingga tahun 2027. Penyusunan renstra ini digunakan sebagai pedoman dalam pencapaian: (1) Rencana Operasional di tingkat Program Studi; (2) Capaian kinerja di tingkat Program Studi; dan (3) Laporan Kinerja (Lakin).

Penyusunan Renstra Program Studi PG PAUD FIP UNESA 2023-2027 diharapkan mampu berkontribusi secara maksimal pada pencapaian sasaran, tujuan, misi, dan berujung pada visi yang menjadi cita-cita UNESA secara umum, FIP, dan secara khusus untuk program studi PG PAUD.

Koordinator Program Studi,



Kartika Rinakit Adhe, M.Pd.

NIP 199006152015042002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang (Sejarah PRODI PG PAUD FIP UNESA dan Urgensi Renstra)	1
B. Tujuan dan Prinsip Penyusunan Renstra Prodi PG PAUD FIP UNESA	4
C. Landasan Filosofis, Yuridis, dan Sosiologis	5
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS.....	11
A. Visi	11
B. Misi.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan	11
D. Sasaran Strategis.....	11
BAB III EVALUASI DIRI.....	14
A. Faktor Internal	14
B. Faktor Eksternal	16
BAB IV TARGET CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	25
A. Target Capaian Kinerja.....	25
B. Indikator Kinerja	26
C. Strategi Pencampai.....	33
BAB V PENUTUP	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang (Sejarah PRODI PG PAUD FIP UNESA dan Urgensi Renstra)

Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) merupakan fakultas tertua di Universitas Negeri Surabaya (UNESA) yang didirikan pada tahun 1964. FIP UNESA merupakan cikal bakal IKIP Surabaya yang dulunya berlokasi di Kampus Pecindilan. Mulai tahun 1994 kampus FIP pindah ke Lidah Wetan bersama 3 fakultas lainnya (FBS dan FIO). Sejak IKIP Surabaya berubah menjadi UNESA berdasarkan SK Presiden RI Nomor 93/1999 tertanggal 4 Agustus 1999, UNESA mempunyai enam fakultas, yaitu (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), (3) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), (4) Fakultas Ilmu Sosial (FIS), (5) Fakultas Teknik (FT), dan (6) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Dalam perkembangannya, berdasarkan SK Rektor nomor 050/J37/HK.01.23/PP.03.02/2006 tanggal 6 Maret 2006, Program Studi Pendidikan Ekonomi yang pada mulanya menjadi bagian dari FIS secara resmi berubah menjadi Fakultas Ekonomi (FE), yang merupakan fakultas ketujuh di lingkungan UNESA, dan diresmikan pada tanggal 1 Mei 2006.

Seiring dengan perkembangan yang terjadi di UNESA, FIP sebagai salah satu fakultas di UNESA juga mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Perkembangan tersebut nampak pada bertambahnya jumlah Program Studi dan prodi yang di FIP UNESA. Fakultas Ilmu Pendidikan sebelum tahun 2005 hanya mengelola tiga Program Studi dan tiga program studi. Program Studi yang ada ketika itu, yaitu (1) Program Studi S-1 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP), (2) Program Studi S-1 Pendidikan Luar Sekolah (PLS), dan (3) Program Studi S-1 Bimbingan Konseling (BK). Program studi di FIP UNESA ketika itu, terdiri atas: (1) Program studi D-2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), (2) Program studi D-2 Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak (PGTK), dan Program studi S-1 Pendidikan Luar Biasa (PLB). Pada tahun 2006 dengan mengacu pada kebutuhan pasar kerja, maka FIP mengembangkan Program Studi Bimbingan Konseling menjadi Program Studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Kemudian pada tahun 2007 menjadi Program Studi Psikologi.

Sementara itu, pada tahun 2006 dan 2007 dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menyarankan guru harus berkualifikasi akademik S-1/D-4, maka FIP mengembangkan prodi D-2 PGSD menjadi Program Studi S-1 PGSD, dan D-2 PGTK menjadi Program Studi S-1 PGPAUD. Pada tahun 2009, FIP UNESA melakukan pembukaan kembali Program Studi Manajemen Pendidikan yang dulunya adalah program studi Administrasi Pendidikan.

Sebelum transformasi UNESA menjadi perguruan tinggi negeri berbadan hukum (PTNBH), FIP mengelola 8 Program Studi yang terdiri atas Program Studi Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Luar Sekolah, Teknologi Pendidikan, Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini, Psikologi, serta Manajemen Pendidikan. Program Studi diselingkung FIP memiliki program studi yang penamaannya sama dengan nama Program Studi. Selain kedelapan program sarjana tersebut, Program Studi di FIP UNESA memiliki program studi di Pascasarjana. Terdapat delapan program studi di Pascasarjana, yaitu S2 Manajemen Pendidikan, S3 Manajemen Pendidikan, S2 Teknologi Pendidikan, S3 Teknologi Pendidikan, S2 Pendidikan Dasar dengan salah satunya konsentrasi S2 Pendidikan Anak Usia Dini, S2 Pendidikan Luar Biasa, S2 Pendidikan Luar Sekolah, serta S2 Bimbingan dan Konseling. Pasca transformasi UNESA menjadi PTNBH, FIP UNESA kini mengelola seluruh program studi S1, S2 dan S3 sejumlah 18 program studi dengan penambahan program studi S2 Pendidikan Anak Usia Dini dan S3 Pendidikan Dasar. Termasuk akan dibuka program studi di luar kampus utama.

Prodi PG PAUD FIP UNESA terus berkembang dalam mendukung UNESA selangkah di depan. Prestasi kelembagaan dan civitas akademika Prodi PG PAUD FIP UNESA telah terukir baik di tingkat nasional maupun internasional. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) merupakan Program Studi yang ada di bawah Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Surabaya (Unesa). Sebelum memiliki status sebagai Program Studi PGPAUD, diawali dengan Program Studi DII PGTK pada tahun 1994 dengan akreditasi B (350) dengan ketua Prodi Ibu Dra. Meuthia Ulfah, M.Pd. Program Studi DII PGTK berkampus di Jl Teratai No 4 Tambaksari Surabaya (ex Gedung SPG Negeri I Surabaya).

Berdasarkan SK Dirjen Dikti No 2894/D/T/2007 pada tahun 2007, DII PGTK ditingkatkan statusnya pada tahun 2008 menjadi S1 Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) dengan ketua prodi nya ibu Dr. Rachma Hasibuan, M.Kes (pada periode 2008 – 2012). Pada tahun 2013 – 2016 prodi S1 PGPAUD berganti pimpinan yaitu kaprodi nya ibu Dra Nurheti Durlina Simatupang, M.Sn. dan pada tahun 2013 prodi PGPAUD melaksanakan akreditasi Prodi dengan mendapatkan nilai B (305). Pada tahun 2016 sekitar bulan September S1 PGPAUD pindah Gedung perkuliahan jadi satu dengan kampus FIP. Bersamaan dengan perpindahan Gedung baru yang merupakan satu gedung dengan Program Studi PLB di Gedung O6 dengan pimpinan Program Studi S1 PGPAUD ibu Dr. Rachma Hasibuan, M.Kes dan pada tahun 2017 bulan Maret melaksanakan akreditasi dengan mendapatkan nilai A (386).

Program Studi S1 PGPAUD pada tahun 2019 pimpinan Program Studi S1 PGPAUD dipimpin oleh ibu Nurul Khotimah, S.Pd, M.Pd. dan pada tahun 2022 mengajukan perpanjangan akreditasi Program Studi dengan mendapatkan nilai A (381). Dalam beberapa periode kepemimpinan yang ada di Program Studi PGPAUD kurikulum yang digunakan selalu mengikuti perkembangan kurikulum sebagaimana yang telah ditentukan. Pada tahun 2016 kurikulum yang digunakan oleh Program Studi PGPAUD adalah kurikulum KKNI. Pada tahun 2019 Program Studi PGPAUD mengikuti kebijakan Universitas untuk menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar sebagai acuan kurikulum yang digunakan pada Program Studi PGPAUD. Pada tahun 2021 sampai dengan saat ini Program Studi PGPAUD melakukan restukturisasi kurikulum merdeka belajar. Akan tetapi, sejak tahun 2023 Program Studi PG PAUD selalu berbenah seiring dengan perubahan status UNESA dari PTN BLU menjadi PTN BH yang dipimpin oleh Koordinator Program Studi, Ibu Kartika Rinakit Adhe, M.Pd. Inisiasi kelas internasional juga diawali pada tahun 2023 yang bersamaan dengan persiapan kegiatan akreditasi internasional ACQUIN dan pemenuhan akreditasi BAN PT untuk mencapai predikat UNGGUL.

Namun sejalan dengan pembangunan pendidikan tinggi yang dirumuskan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 menekankan pada peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas, peningkatan produktivitas dan daya saing, revolusi mental dan pembinaan ideologi

Pancasila untuk memperkuuh ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter, serta peningkatan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia. Untuk itu, PRODI PG PAUD FIP UNESA menyusun Rencana Strategis (Renstra) untuk periode lima tahun (2023-2027).

B. Tujuan dan Prinsip Penyusunan Renstra Prodi PG PAUD FIP UNESA

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Surabaya (UNESA) adalah dokumen penting yang menggambarkan visi, misi, tujuan, dan prinsip-prinsip penting yang akan menjadi panduan dalam mengembangkan program studi tersebut. Berikut adalah uraian tentang tujuan dan prinsip penyusunan Renstra Prodi PG PAUD FIP UNESA:

- a) Tujuan Penyusunan Renstra Prodi PG PAUD FIP UNESA:
 1. Mengarahkan Pengembangan Prodi: Renstra bertujuan untuk memberikan arahan jangka menengah (biasanya 3-5 tahun) bagi Program Studi PG PAUD di FIP UNESA dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas.
 2. Mengintegrasikan Visi dan Misi Universitas: Renstra harus selaras dengan visi dan misi Universitas Negeri Surabaya (UNESA) serta mengintegrasikannya ke dalam konteks Program Studi PG PAUD.
 3. Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Tujuan utama adalah meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh Program Studi PG PAUD UNESA, termasuk peningkatan kompetensi lulusan.
 4. Pengembangan Sumber Daya: Merencanakan pengembangan sumber daya manusia, fisik, dan finansial yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan Prodi PG PAUD FIP UNESA.
 5. Mengukur Kinerja: Membantu dalam mengukur pencapaian progres dan kinerja Program Studi PG PAUD FIP UNESA selama periode tertentu.
- b) Prinsip-Prinsip Penyusunan Renstra Prodi PG PAUD FIP UNESA:
 1. Partisipatif: Proses penyusunan Renstra harus melibatkan semua stakeholder, termasuk dosen, mahasiswa, alumni, dan pihak eksternal seperti pemangku kepentingan industri atau masyarakat.
 2. Keterpaduan dengan Renstra Universitas: Renstra Prodi PG PAUD FIP UNESA harus selaras dan konsisten dengan Renstra Universitas Negeri Surabaya (UNESA) untuk mencapai visi dan misi yang sama.
 3. Orientasi Peningkatan Kualitas: Prinsip utama adalah orientasi pada peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran, serta pengembangan

kompetensi lulusan.

4. Keterbukaan dan Akuntabilitas: Renstra harus mencakup mekanisme yang jelas untuk memastikan akuntabilitas dalam pencapaian tujuan, dan harus terbuka untuk evaluasi publik dan feedback.
5. Kesesuaian dengan Perkembangan Terkini: Renstra harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan terkini dalam bidang pendidikan anak usia dini dan berfokus pada kebutuhan yang muncul di masyarakat.
6. Pemanfaatan Sumber Daya Secara Efisien: Prinsip efisiensi penggunaan sumber daya harus diterapkan dalam perencanaan dan pelaksanaan Renstra.
7. Kontinuitas dan Fleksibilitas: Renstra harus memiliki fleksibilitas yang memungkinkan penyesuaian saat perubahan kondisi internal dan eksternal yang signifikan terjadi, sambil tetap menjaga kontinuitas pencapaian tujuan jangka panjang.
8. Pemberdayaan Dosen dan Mahasiswa: Memberdayakan dosen dan mahasiswa untuk berkontribusi dalam pencapaian tujuan dan pelaksanaan Renstra.

Dengan mematuhi prinsip-prinsip ini, Renstra Program Studi PG PAUD FIP UNESA dapat menjadi alat yang efektif dalam mengarahkan pengembangan prodi dan meningkatkan kualitas pendidikan di bidang pendidikan anak usia dini.

C. Landasan Filosofis, Yuridis, dan Sosiologis

a) Landasan Filosofis

Landasan filosofis didasarkan pada keyakinan/agama yang dianut oleh pada orang tua anak usia dini. Orang tua, pendidik, dan orang dewasa di sekitar anak berhak memberikan pelatihan dan pengembangan perilaku beragama dan penanaman budi ekerti yang luhur melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman nilai-nilai kehidupan beragama tersebut disesuaikan dengan tahapan perkembangan serta keunikan yang dimiliki oleh setiap anak (Asmawati dkk, 2008).

Untuk tulah dalam penyusunan rencana strategis Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Imu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya ini juga memperhatikan filosofi pendidikan anak usia dini sebagaimana nilai-nilai yang terulas sebelumnya.

Selanjutnya perencanaan ini juga mengacu pada filosofi dengan konsep Pendidikan pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara Berwawasan Kebangsaan bahwa mendidik dan mengajar itu sebenarnya sama-sama bermaksud memberi

pengetahuan dan kecakapan untuk hidup, maka caranya barang tentu tak boleh keluar dari adat-istiadat hidup.

Segala cara pendidikan harus sesuai dengan cara hidup, yakni adat istiadat masing-masing golongan makhluk, dan itulah maksud pendidikan dan pengajaran nasional (kebangsaan). Karena itu hidup kebangsaan selalu sesuai, lebih tegas harus esuai dengan hidup perikemanusiaan, tidak bertentangan, bahkan bertali erat dan merupakan suatu kesatuan antara sifat-sifat khusus dan umum dalam hidup manusia di dunia ini. Adat kebangsaan yang melanggar hukum perikemanusiaan pastilah adat yang salah dan harus dlibatalkan dan dikeluarkan dari hidup dan penghidupannya dengan syarat-syarat perikemanusiaan, tidak saja membuang atau memperbaiki apa yang salah atau buruk amun pula dengan memasukkan isi-isi baru yang baik dan yang tadinya belum ada.

b) Landasan Yuridis

Dalam menyusun rencana strategis Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Ana Usia Dini Fakultas Imu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya hingga Tahun 2025 ini juga mengacu pada dasar-dasar hukum terkait pendidikan anak usia dini sebagai berikut:

- a. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-4 : Salah satu tujuan kemerdekaan adalah "... mencerdaskan kehidupan bangsa".
- b. Undang-Undang Dasar 1945
 - 1) Pasal 4 menjelaskan setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi
 - 2) Pasal 9 ayat (1), yaitu setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasan sesuai minat dan bakatnya.
 - 3) Pasal 28B ayat (2) Amandemen UUD 1945 berisi setiap anak berhak kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.
 - 4) Pasal 28C ayat (2) Amandemen UUD 1945 yaitu setiap anak berhak

mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.

- 5) Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.
 - 6) Pasal 1 ayat (3) mengamanatkan agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang. Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia.
- c. UU No. 4 Tahun 1974 tentang Kesejahteraan Anak
 - d. UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
 - 1) Pasal 4 berbunyi : Setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dan kekerasan dan diskriminasi.
 - 2) Pasal 8 berbunyi : Setiap anak berhak memperoleh pelayanan kesehatan dan jaminan sosial sesuai dengan kebutuhan fisik, mental spiritual, dan sosial. Pasal 9 menyatakan bahwa : Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.
 - e. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - 1) Pasal 1 ayat (14) menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberi rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasukkan pendidikan lebih lanjut.
 - 2) Pasal 28

- 3) Ayat (1) berisi pendidikan anak usia dini dilaksanakan sebelum jenjang pendidikan dasar.
 - 4) Ayat (2) menguraikan bahwa pendidikan anak usia dini dan dilaksanakan melalui jalur pendidikan formal, non formal dan atau informal.
 - 5) Ayat (3), yaitu pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak, Raudhatul Atfal (RA) atau bentuk lain yang sederajat.
 - 6) Ayat (4), yaitu pendidikan anak usia dini pada jalur non formal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA) atau bentuk lain yang sederajat.
 - 7) Ayat (5), menjelaskan bahwa pendidikan anak usia pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang dilaksanakan oleh lingkungan.
- f. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 29 ayat (1) yang tidak mengalami perubahan pada Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, menyatakan bahwa pendidik pada pendidikan anak usia dini memiliki :

- 1) Kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S-1),
- 2) Latar belakang pendidikan tinggi dibidang pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi.

Berdasarkan landasan yuridis tersebut maka dipandang penting untuk merencanakan secara strategis Program Studi ini agar dapat memberikan layanan sesuai dengan amanat secara yuridis tersebut.

c) Landasan Sosiologis

Renstra (Rencana Strategis) Prodi PG PAUD (Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini) di FIP (Fakultas Ilmu Pendidikan) UNESA (Universitas Negeri Surabaya) memerlukan landasan sosiologis yang kuat untuk memahami peran dan dampaknya dalam konteks sosial. Berikut adalah beberapa landasan sosiologis

yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun Renstra Prodi PG PAUD di FIP UNESA:

- a. Teori Sosiologi Pendidikan: Menggunakan teori-teori sosiologi pendidikan untuk memahami bagaimana interaksi sosial dan struktur sosial memengaruhi pendidikan dan pembelajaran anak usia dini. Teori ini dapat membantu dalam merancang kurikulum yang relevan dan strategi pembelajaran yang efektif.
- b. Analisis Sosial: Melakukan analisis sosial untuk memahami konteks sosial, ekonomi, budaya, dan politik di mana program PG PAUD beroperasi. Ini termasuk memahami kebutuhan dan harapan masyarakat serta perubahan sosial yang mungkin mempengaruhi pendidikan anak usia dini.
- c. Pengembangan Masyarakat: Menyelidiki cara program PG PAUD dapat berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan pemberdayaan anak-anak usia dini serta keluarga mereka. Ini melibatkan kerja sama dengan berbagai pihak dalam masyarakat untuk mencapai tujuan pendidikan.
- d. Perspektif Gender: Memperhatikan aspek gender dalam pendidikan anak usia dini dan memastikan bahwa program tersebut inklusif dan adil dari segi gender.
- e. Sosiologi Keluarga: Mempelajari dinamika keluarga dan peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Hal ini dapat membantu dalam merancang program yang mendukung kerjasama antara keluarga dan sekolah.
- f. Pendidikan Inklusif: Memahami bagaimana pendidikan anak usia dini dapat menjadi inklusif dan menyediakan pendidikan yang bermakna untuk semua anak, termasuk anak-anak dengan kebutuhan khusus.
- g. Analisis Kebijakan Pendidikan: Mengkaji kebijakan-kebijakan pendidikan yang berlaku dan mengidentifikasi dampaknya pada program PG PAUD di UNESA. Hal ini dapat membantu dalam merancang strategi untuk memenuhi tujuan pendidikan nasional dan regional.
- h. Studi Kasus dan Penelitian Sosial: Melakukan studi kasus dan penelitian sosial untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi Prodi PG PAUD di FIP UNESA

dalam konteks sosial yang berubah.

Dengan dasar-dasar sosiologis ini, Renstra Prodi PG PAUD di FIP UNESA dapat lebih baik memahami konteks sosialnya, merumuskan tujuan dan strategi yang relevan, serta mengukur dampak sosial dari program pendidikan mereka. Ini akan membantu program tersebut dalam mencapai tujuan mereka dalam mendukung pendidikan anak usia dini yang berkualitas dan berkelanjutan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

A. Visi

Visi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini diturunkan dari Visi dan Misi Fakultas Ilmu Pendidikan. Hal ini dilakukan agar Program Studi PG PAUD dan Fakultas Ilmu Pendidikan dapat mencapai Visi dan Misi Unesa. Adapun Visi Program Studi PG PAUD adalah:

“Menjadi program studi unggulan dalam pendidikan anak usia dini dengan mengintegrasikan kearifan lokal dan teknologi digital yang adaptif, inovatif, berbudaya, tangguh, dan mampu merespons tantangan global”

Secara implisit, visi Program Studi PG PAUD mengandung kata tangguh yang memiliki makna kekuatan dan integritas, adaptif yang berarti mudah menyesuaikan dengan kondisi, dan inovatif mengandung arti menghasilkan kebaruan.

B. Tujuan

Berdasarkan Visi dan Misi Program Studi, disusunlah Tujuan Program Studi PG PAUD sebagai berikut:

1. Menghasilkan Tenaga Pendidik Anak Usia Dini yang Inovatif dan Profesional
2. *Memperkuat Integrasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*
3. Membentuk Tenaga Pendidik yang Berdaya Saing Global dan Adaptif terhadap Perkembangan Teknologi

C. Sasaran Strategis

No	Tujuan Prodi	Strategi
1	Menghasilkan sumber daya manusia yang berkarakter tangguh, adaptif, inovatif, dan inklusif di bidang pendidikan anak usia dini.	<p>Dosen</p> <ul style="list-style-type: none">a. Meningkatkan kualifikasi dosen program studi bergelar S3.b. Meningkatkan jumlah dosen bersertifikasi pendidikc. Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan dan program sertifikasi kompetensi dosen sesuai bidang keahlian.d. Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam kegiatan asosiasi nasional dan internasionale. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran berbasis OBE <p>Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none">a. Memfasilitasi mahasiswa mengikuti program MBKM

		<p>b. Menanamkan nilai karakter pada kegiatan akademik dan non akademik mahasiswa</p> <p>c. Memfasilitasi mahasiswa mendapatkan pengalaman mengajar di sekolah inklusi</p> <p>d. Menyelenggarakan rintisan kelas internasional</p>
2	Menghasilkan penelitian yang berorientasi pada IPTEKS di bidang pendidikan anak usia dini.	<p>Dosen</p> <p>a. Menetapkan BOK dosen sesuai keahlian untuk mengembangkan penelitian berbasis IPTEKS di bidang pendidikan anak usia dini</p> <p>b. Melaksanakan penelitian sesuai roadmap program studi</p> <p>c. Meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi dosen dengan melakukan kolaborasi penelitian nasional dan internasional</p> <p>d. Meningkatkan pengelolaan jurnal penelitian terakreditasi</p> <p>Mahasiswa</p> <p>a. Meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah mahasiswa sebagai luaran skripsi</p> <p>b. Meningkatkan kuantitas mahasiswa dalam mengikuti kegiatan program kreativitas mahasiswa berskala nasional</p> <p>c. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian payung dosen</p>
3	Menyebarluaskan inovasi hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan anak usia dini.	<p>Dosen</p> <p>a. Menetapkan BOK dosen sesuai keahlian untuk mengembangkan PKM berbasis IPTEKS di bidang pendidikan anak usia dini</p> <p>b. Melaksanakan PKM sesuai roadmap program studi</p> <p>c. Meningkatkan kualitas PKM dan publikasi dosen dengan melakukan kolaborasi nasional dan internasional</p> <p>d. Meningkatkan pengelolaan jurnal PKM berskala nasional berskala nasional</p> <p>Mahasiswa</p> <p>a. Melibatkan mahasiswa dalam PKM dosen</p> <p>b. Meningkatkan kuantitas mahasiswa dalam mengikuti program BELMAWA</p>
4	Mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu pendidikan anak usia dini secara berkelanjutan.	<p>Dosen</p> <p>a. Meningkatkan layanan akademik dan non akademik kepada mahasiswa</p> <p>b. Mewujudkan pengelolaan program studi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel</p> <p>c. Mewujudkan suasana akademik yang mendukung zona integritas</p>

		<p>d. Melaksanakan standar mutu internal FIP e. Memfasilitasi pengisian survei kepuasan layanan akademik dan non akademik kepada dosen</p> <p>Mahasiswa Memfasilitasi pengisian survei kepuasan layanan akademik dan non akademik kepada mahasiswa</p>
5	Mewujudkan kolaborasi yang produktif dengan lembaga nasional dan internasional dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang pendidikan anak usia dini.	<p>Dosen</p> <p>a. Menjalin kerjasama di bidang tri dharma pendidikan tinggi dengan skala nasional dan internasional b. Meningkatkan kuantitas dalam mengikuti konferensi, seminar, dan lokakarya yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini baik di tingkat nasional maupun internasional c. Melakukan benchmarking untuk mengidentifikasi praktik pendidikan anak usia dini.</p> <p>Mahasiswa</p> <p>a. Meningkatkan kuantitas riset kolaboratif dengan lembaga nasional dan internasional yang memiliki minat dalam pendidikan anak usia dini. b. Melaksanakan program pertukaran mahasiswa dengan lembaga di dalam dan luar negeri.</p>

BAB III

EVALUASI DIRI

A. Faktor Internal

1. Kekuatan

- a) Program Studi PG PAUD memiliki dan menetapkan visi, misi, tujuan serta sasaran sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh lembaga, dalam hal ini adalah Universitas Negeri Surabaya dan Fakultas Ilmu Pendidikan. Penetapan tujuan dan sasaran Program Studi PG PAUD disusun berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan terlebih dahulu, sehingga sasaran dan tujuan yang dicanangkan memiliki relevansi dengan visi dan misi.
- b) Kegiatan untuk mensosialisasikan visi dan misi telah dilakukan dengan baik dan terukur oleh Program Studi PG PAUD. Visi dan misi ditulis pada berbagai bentuk media, yaitu pada banner yang dipasang di tempat strategis, poster, brosur, website, sosial media, buku pedoman Fakultas yang dimiliki oleh semua mahasiswa.
- c) Visi, misi, tujuan dan sasaran dibuat secara operasional, maksudnya adalah penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran berdasarkan dari sources yang dimiliki oleh Program Studi PG PAUD, sehingga rasional untuk bisa dicapai.
- d) Program Studi PG PAUD memiliki struktur organisasi yang mengacu pada standar yang berlaku di Perguruan Tinggi, dosen memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan keilmuan PAUD.
- e) Program Studi PG PAUD melakukan evaluasi secara periodik, mekanisme penjaminan mutu terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penjaminan mutu, baik oleh Program Studi, Fakultas maupun Universitas.
- f) Mahasiswa memiliki kreatifitas dan daya cipta yang baik. Hal ini terbukti dari banyaknya mahasiswa PG PAUD yang memenangkan banyak lomba berkaitan dengan cipta menyanyi untuk anak, cipta dongeng untuk anak, tari untuk anak, dan keolahragaan. Mahasiswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan pada Program Studi maupun Universitas.
- g) Perekruitma mahasiswa dengan berbagai jalur membuat daya kompetitif lebih

- baik, tidak hanya itu saja proses rekrutmen mahasiswa memiliki asas transparan dan adil.
- h) Daya serap mahasiswa PG PAUD yang sudah lulus sangat baik, rata-rata mereka mendapatkan pekerjaan selama 6 bulan setelah lulus dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keilmuannya.
 - i) Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat dilaksanakan dengan baik, hal ini nampak dari jumlah penelitian, pengabdian masyarakat, serta penulisan karya ilmiah yang sudah memadai.
 - j) Dosen Program Studi PG PAUD sangat aktif terlibat pada kegiatan-kegiatan PAUD di masyarakat, hal ini terbukti dari jumlah kegiatan narasumber masing-masing dosen.
 - k) Kurikulum yang disusun berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi PG PAUD serta dirancang untuk mencapai kompetensi lulusan dan selalu disesuaikan dengan kebutuhan stakeholder, melalui pengembangan dan pengkajian kurikulum yang dilakukan secara periodik dengan melibatkan seluruh dosen.
 - l) Evaluasi proses pembelajaran dilakukan secara periodik setiap semester. Satu orang dosen dimonitor dan dievaluasi berdasarkan jumlah mata kuliah yang diampu. Hasil angket tersebut sebagai umpan balik bagi Program Studi, dosen yang bersangkutan, dan wakil dekan bidang akademik untuk rekap akademik dan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas dosen dalam perkuliahan. Program Studi memiliki Unit Penjaminan Mutu (UPM) yang memiliki fungsi mengontrol manajemen mutu Program Studi dan selalu berkoordinasi dengan tim penjaminan mutu Fakultas maupun Universitas.
 - m) Program Studi PG PAUD FIP Unesa memiliki kekhasan yang membedakan dengan Program Studi PG PAUD yang lain. Kekhasan yang dimiliki nampak dari mahasiswa yang memiliki kemampuan yang baik dalam merancang dan mencipta lagu, gerak tari, dan media untuk anak usia dini. Kurikulum MBKM yang dilaksanakan juga mengusung konsep glokalisasi (globalisasi yang memuat unsur lokalisasi).
 - n) Pendanaan Program Studi PG PAUD sudah cukup proporsional. Dana pendidikan mahasiswa pertahun adalah 1: 18,61 juta. Sarana dan prasarana

yang dimiliki Program Studi PG PAUD mampu menunjang kegiatan pembelajaran. Laboratorium yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan pengembangan keilmuan PAUD. Ruang dosen, ruang kelas, perpusatakaan mampu menciptakan kondisi yang nyaman dan sesuai dengan kebutuhan.

2. Kelemahan

- a) Program Studi PG PAUD Unesa hanya memiliki 1 Guru Besar, sehingga berdampak pada pengembangan Program Studi.
- b) Jumlah penelitian dosen sudah memadai, namun masih ada penelitian yang menggunakan dana mandiri
- c) Angka rasio dosen dibandingkan mahasiswa sudah cukup, namun masih kurang ideal yaitu 1:21, idealnya adalah 1:30.
- d) Terdapat 5 dosen yang belum mendapatkan sertifikasi.
- e) Prestasi mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah masih belum maksimal.
- f) Mahasiswa sudah berasal dari luar lingkup Jawa Timur namun masih terbatas, hal ini menunjukkan Program Studi belum maksimal dalam penyebaran promosi dan informasi atau pengenalan Program Studi PG PAUD Unesa pada lingkup yang lebih luas.

B. Faktor Eksternal

1. Peluang

Program Studi PG PAUD masih relatif baru sehingga Ilmu PAUD secara nasional masih terbuka untuk berkembang, hal ini menjadi peluang bagi para dosen untuk memiliki spesialisasi dan mengembangkan keilmuan PAUD. Kebutuhan ahli PAUD di masyarakat masih sangat terbuka lebar. Pengetahuan tentang PAUD di masyarakat pun masih mengalami banyak kesalahan akan konsep. Masyarakat menilai PAUD adalah pembelajaran untuk usia 2-3 dan 3-4 tahun. Menurut Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003, PAUD melayani usia 0-6 tahun. Jumlah lembaga PAUD yang sangat banyak di masyarakat, namun tidak didukung oleh kualifikasi Guru PAUD yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan No 137 Tahun 2014 tentang Standar Pembelajaran Anak Usia Dini yang mengharuskan Guru PAUD memiliki kualifikasi pendidikan S1 PG PAUD atau dari Psikologi. Hal ini membuka peluang bagi mahasiswa PG PAUD untuk bisa memberikan kontribusinya di masyarakat.

Berbagai jenis beasiswa dan program hibah kompetisi bagi mahasiswa membuka peluang bagi mahasiswa untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Berbagai program kompetitif emerintah (Kemenristek Dikti, Kemendikbud, Kemenkes, Kemensos, Kemenag Depsos, Dinas Pendidikan, Denkes) dan swasta untuk penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penulisan ilmiah bagi dosen, serta berbagai seminar dan lokakarya bagi dosen dan tenaga pendukung. Dari berbagai program kompetitif tersebut membuka peluang dosen untuk mampu berkompetisi pada tingkat nasional maupun internasional.

2. Ancaman

Program Studi PG PAUD akan menghadapi berbagai ancaman baik dari sesama Program Studi PG PAUD maupun dari Program Studi di luar PG PAUD. Program Studi PG PAUD di Indonesia memang relatif baru berdiri, namun semakin tahun jumlah Program Studi PG PAUD baik dari Perguruan Tinggi swasta maupun negeri semakin meningkat jumlahnya. Ancaman akan muncul ketika Program Studi PG PAUD terutama swasta memiliki pendanaan yang sangat besar. Sehingga mampu meningkatkan kualitas SDM, sarana dan prasarana serta daya dukung yang lain. Selain itu ancaman datang dari Program Studi di luar PG PAUD yang mengembangkan Program Studinya dengan melakukan kegiatan-kegiatan berkaitan dengan PAUD, karena di masyarakat banyak narasumber atau pakar PAUD yang bukan dari Keilmuan PAUD.

Ancaman lain adalah semakin ketatnya persyaratan untuk memperoleh sumber pembiayaan baik dari Perguruan Tinggi maupun dari luar Perguruan Tinggi, padahal semakin tahun biaya operasional Progam Studi semakin besar. Hal ini juga berdampak pada ketatnya persaingan dosen dalam meraih dana penelitian dan pengabdian yang berkaitan dengan kompetisi baik nasional maupun internasional.

Tabel 3.1 Analisis SWOT Program Studi PG PAUD

EVALUASI INTERNAL	KEKUATAN (STRENGTH)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
	<ol style="list-style-type: none">Visi, misi, tujuan, dan sasaran sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Negeri Surabaya dan Fakultas Ilmu PendidikanAda keterkaitan antara visi,	<ol style="list-style-type: none">Hanya memiliki 1 Guru BesarKarya HaKI sudah baik namun belum merata untuk semua dosen, hanya dua

	<p>mis, dan tujuan seta sasaran Program Studi PG PAUD</p> <p>3. Kualifikasi keilmuan dosen sesuai dengan keilmuan PAUD</p> <p>4. Struktur organisasi mengacu pada standar yang berlaku di Perguruan Tinggi</p> <p>5. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan secara periodik tiap semester</p> <p>6. Mahasiswa memiliki prestasi dibidang cipta musik anak, dongeng anak, gerak anak, dan media pembelajaran anak</p> <p>7. Memiliki unit penjaminan mutu di tingkat Program Studi</p> <p>8. Mahasiswa aktif pada kegiatan ekstrakulikuler baik tingkat Program Studi maupun tingkat fakultas dan universitas</p> <p>9. Rekrutmen mahasiswa berdasarkan asas transparan dan adil</p> <p>10. Daya serap mahasiswa di masyarakat sangat baik</p> <p>11. Rekam jejak alumni terukur</p> <p>12. Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat secara kuantitatif baik</p> <p>13. Keterlibatan dan konstribusi dosen di masyarakat sesuai dengan harapan</p> <p>14. Kurikulum sesuai dengan visi, misi, dan secara periodik dikaji dengan melibatkan seluruh dosen Program Studi PG PAUD</p> <p>15. Sebagai besar penelitian dosen berkolaborasi dengan mahasiswa</p> <p>16. Dana pendidikan mahasiswa</p>	<p>dosen saja yang memiliki HaKI</p> <p>3. Penelitian dan pengabdian masyarakat oleh dosen secara kuantitatif baik, namun pendanaan di dominasi oleh pendanaan mandiri, masih belum maksimal untuk pendanaan dari kompetisi Dikti atau lembaga yang lain</p> <p>4. Terdapat 5 dosen yang belum sertifikasi</p> <p>5. Ada 4 dosen yang belum lektor, sehingga regenerasi berjalan kurang maksimal</p> <p>6. Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor kepala juga terbatas</p> <p>7. Prestasi mahasiswa di bidang karya tulis masih kurang maksimal</p> <p>8. Mahasiswa di dominasi dari Jawa Timur yang menunjukkan bahwa sosialisasi Program Studi PG PAUD perlu ditingkatkan</p>
--	--	---

	<p>menunjukkan angka ideal, yaitu 1:18.61 juta</p> <p>17. Memiliki ruang dosen, ruang kuliah, ruang laboratorium, perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan</p>	
EVALUASI EKSTERNAL	EVALUASI EKSTERNAL	
PELUANG (OPPORTUNITY)	<p>STRATEGI (S-O)</p> <p>1. Program Studi PG PAUD di indonesia masih relatif baru, sehingga keilmuan PAUD masih sangat terbuka untuk berkembang</p> <p>2. Kebutuhan ahli PAUD di masyarakat masih sangat terbuka lebar</p> <p>3. Jumlah lembaga PAUD sangat banyak, namun guru yang memiliki kualifikasi sesuai dengan Permen 137 tahun 2014 masih rendah</p> <p>4. Banyaknya beasiswa dan program hibah kompetisi bagi mahasiswa</p> <p>5. Banyak program kompetisi dari kementerian</p> <p>1. Memaksimalkan proses pembelajaran yang dilakukan secara periodik tiap semester</p> <p>2. Meningkatkan prestasi dan kemampuan mahasiswa dibidang cipta musik anak, dongeng anak, gerak anak, dan media pembelajaran anak</p> <p>3. Meningkatkan peran penjamin mutu di tingkat Pogram Studi</p> <p>4. Memaksimalkan keaktifan mahasiswa pada kegiatan ekstrakurikuler baik tingkat Program Studi maupun tingkat fakultas dan universitas</p> <p>5. Meningkatkan daya serap mahasiswa di masyarakat</p> <p>6. Meningkatkan rekam jejak alumni dengan memanfaatkan IT secara maksimal</p> <p>7. Meningkatkan Jumlah dan kualitas penelitian serta pengabdian masyarakat, sehingga mampu mendapatkan dana kompetisi hibah dari lembaga atau institusi baik dalam negeri maupun luar negeri</p> <p>8. Meningkatkan keterlibatan</p>	<p>STRATEGI W-O</p> <p>1. Mendorong dan memfasilitasi dosen yang sudah memiliki kepangkatan sesuai untuk segera meraih Guru Besar</p> <p>2. Melatih dosen untuk menulis proposal dan membuat penelitian yang berkualitas sehingga mampu berkompetisi untuk hibah dana dari Dikti dan lembaga lain baik dalam negeri maupun luar negeri</p> <p>3. Mendorong, memotivasi, dan memfasilitasi dosen untuk mendapatkan sertifikasi</p> <p>4. Meningkatkan pangkat dosen yang belum lektor untuk menjadi lektor dengan cara memberikan motivasi dan memfasilitasi</p> <p>5. Meningkatkan</p>

maupun lembaga dan institusi baik nasional maupun internasional untuk penelitian dosen	dosen dan kontribusi di masyarakat	kemampuan mahasiswa di bidang karya tulis, sehingga membuka peluang mahasiswa untuk mendapatkan hibah penelitian dan PKM
ANCAMAN (THREAT)	STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
<p>1. Banyak Program Studi PG PAUD yang baru berdiri dan memiliki dana pengembangan yang besar</p> <p>2. Kegiatan kemasyarakatan di luar PAUD yang melaksanakan program-program PAUD</p> <p>3. Pakar PAUD yang bukan dari Program Studi PG PAUD</p> <p>4. Persyaratan untuk memperoleh sumber dana yang semakin bersaing</p> <p>5. Semakin besar persaingan Dosen PAUD dalam memperoleh hibah kompetisi untuk penelitian</p>	<p>1. Secara konisten melakukan visi, misi, tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan oleh Program Studi PG PAUD</p> <p>2. Meningkatkan tata pamong dan tata kelola serta sumber daya dosen dan tenaga kependidikan, sehingga secara manajerial akan semakin baik dan berdampak pada pemenuhan persyaratan dalam memperoleh sumber dana baik di kancah nasional maupun internasional</p> <p>3. Meningkatkan kompetensi keilmuan Dosen PAUD dengan cara mengikutkan dosen untuk seminar, loka karya, pelatihan, dll</p> <p>4. Sumber daya yang dimiliki Program Studi PG PAUD digunakan untuk meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan pihak luar baik sesama Program Studi PG PAUD maupun diluar Program Studi PG PAUD, lembaga yang relevan dengan PG PAUD misal lembaga PAUD (TK, TPA, Kelompok Bermain dsb), Dinas Pendidikan, maupun kementerian</p>	<p>1. Mendorong dan memfasilitasi dosen yang sudah memiliki kepangkatan sesuai untuk segera meraih Guru Besar</p> <p>2. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat oleh dosen, sehingga memiliki peluang yang besar untuk mendapatkan pendanaan dari kompetisi Dikti atau lembaga yang lain</p> <p>3. Membantu memfasilitasi peningkatan kepangkatan dosen yang belum lektor dan lektor kepala</p> <p>4. Mendorong, memotivasi, dan memfasilitasi dosen untuk mendapatkan sertifikasi.</p> <p>5. Meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang karya tulis, sehingga membuka peluang</p>

- | | |
|---|---|
| <p>5. Meningkatkan dan memaksimalkan penjaminan mutu di tingkat Program Studi</p> <p>6. Meningkatkan keterlibatan dan kontribusi dosen di masyarakat</p> <p>7. Meningkatkan kondisi yang nyaman dan kondusif pada ruang dosen, ruang kuliah, ruang laboratorium, perpustakaan yang sangat sesuai dengan kebutuhan</p> | <p>mahasiswa untuk mendapatkan hibah penelitian dan PKM</p> |
|---|---|

C. Analisis Faktor Internal dan Eksternal

Analisis faktor internal dan eksternal adalah langkah penting dalam merencanakan strategi untuk program studi PG PAUD (Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini) di FIP UNESA (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya). Analisis ini membantu dalam memahami kekuatan dan kelemahan internal program studi PG PAUD FIP UNESA, serta peluang dan tantangan eksternal yang mungkin dihadapi. Berikut ini analisisnya:

a. Analisis Faktor Internal:

1) Kekuatan (*Strengths*):

- Tenaga Pengajar Berkualitas: Program studi PG PAUD FIP UNESA memiliki dosen-dosen berkualitas tinggi dalam bidang PAUD yang dapat memberikan pendidikan berkualitas dengan lulusan S3 6 orang dan lainnya S2 yang linier ke-PAUD-an. Keahlian dosen ini juga didukung dengan mengikuti berbagai kegiatan pengembangan diri seperti short course ke dalam dan luar negeri.
- Fasilitas dan Sarana Pembelajaran: Program studi PG PAUD FIP UNESA umumnya memiliki fasilitas dan sarana yang baik untuk pendidikan, yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar dengan konsep kurikulum MBKM saat ini.
- Kurikulum yang Relevan: Program studi PG PAUD FIP UNESA memiliki kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan tren pendidikan anak usia dini yang saat ini menggunakan Kurikulum MBKM dan pada tahun 2023 telah merintis adanya kelas International.

2) Kelemahan (*Weaknesses*):

- Jabatan Fungsional Profesor: Program studi menghadapi keterbatasan terhadap jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional guru besar yang saat ini masih ada 1 saja.
- Ketidakseimbangan Dosen: Ada ketidakseimbangan antara jumlah dosen dan jumlah mahasiswa yang dapat mempengaruhi kualitas pengajaran karena selain menerima mahasiswa regular, PG PAUD FIP UNESA juga membuka kelas kerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota Surabaya dengan jalur RPL.

b. Analisis Faktor Eksternal

1. Peluang (Opportunities)

- Peningkatan Permintaan Pendidikan PAUD: Permintaan akan pendidikan anak usia dini mungkin terus meningkat, yang dapat memberikan peluang pertumbuhan program studi ini. Saat ini Program Studi PG PAUD FIP UNESA sudah membuka kelas RPL yang bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Peluang ini masih akan terus berjalan bahkan dengan menjalin kerjasama dengan Dinas Pendidikan di Kabupaten/Kota lainnya.
- Kerjasama dengan Sekolah dan Lembaga PAUD: Kerja sama dengan sekolah-sekolah dan lembaga PAUD lokal dapat membuka peluang untuk magang mahasiswa dan penelitian kolaboratif berskala nasional dan internasional.

2. Tantangan (Threats)

- Persaingan Ketat: Persaingan di antara program studi PAUD lainnya di daerah yang sama mungkin membuat sulit menarik mahasiswa berkualitas.
- Perubahan Kebijakan Pendidikan: Perubahan dalam kebijakan pendidikan nasional atau regional dapat memengaruhi struktur kurikulum dan persyaratan program studi.

Rincian renstra (rencana strategis) harus merujuk pada analisis faktor internal dan eksternal ini untuk merumuskan tujuan, strategi, dan langkah-langkah aksi yang

sesuai. Program studi PG PAUD FIP UNESA dapat merencanakan untuk meningkatkan fasilitas dan sarana, meningkatkan kerja sama dengan lembaga PAUD lokal, dan menambah anggaran untuk perbaikan sarana prasarana. Selain itu, juga harus mempertimbangkan bagaimana menghadapi persaingan dan beradaptasi dengan perubahan kebijakan pendidikan yang mungkin terjadi di masa depan.

D. Asumsi

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) adalah alat yang berguna untuk merencanakan strategi dalam berbagai konteks, termasuk dalam pembuatan Renstra (Rencana Strategis) untuk Program Studi PG PAUD (Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini) di FIP UNESA (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya). Berikut adalah beberapa asumsi yang dapat diambil dalam analisis SWOT untuk pembuatan Renstra Program Studi PG PAUD FIP UNESA:

1. Kelebihan (*Strengths*):
 - a) FIP UNESA memiliki sejarah yang kuat dalam pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang pendidikan.
 - b) Program Studi PG PAUD memiliki fakultas dan staf pengajar yang berkualitas dan berpengalaman dalam pendidikan anak usia dini.
 - c) Akses ke fasilitas dan sumber daya pendidikan yang memadai.
 - d) Jaringan kerja sama yang kuat dengan lembaga-lembaga pendidikan dan organisasi terkait di bidang PAUD.
2. Kelemahan (*Weaknesses*):
 - a) Kurangnya diversifikasi kurikulum dan pendekatan pembelajaran dalam Program Studi PG PAUD.
 - b) Kurangnya dukungan keuangan untuk penelitian dan pengembangan program.
 - c) Mungkin adanya kendala dalam administrasi dan manajemen program studi.
3. Peluang (*Opportunities*):
 - a) Peningkatan minat masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini.
 - b) Peluang untuk mengembangkan program kerja sama dengan lembaga PAUD lokal.
 - c) Ketersediaan dana dari pemerintah atau lembaga masyarakat untuk

- pengembangan program pendidikan anak usia dini.
- d) Potensi untuk menyediakan program pendidikan berbasis teknologi dan jarak jauh melalui PJJ.
4. Ancaman (*Threats*):
- a) Persaingan yang ketat dari program studi PAUD di universitas lain.
 - b) Perubahan regulasi atau kebijakan pendidikan yang dapat mempengaruhi pendanaan Program Studi PG PAUD dalam melaksanakan berbagai program kegiatan.

Asumsi ini bisa menjadi dasar untuk merencanakan strategi dalam Renstra Program Studi PG PAUD FIP UNESA. Contoh strategi yang mungkin diambil adalah meningkatkan diversifikasi kurikulum, mencari sumber pendanaan tambahan melalui kolaborasi dengan lembaga eksternal, dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan PAUD. Selain itu, memperkuat hubungan dengan mitra dan menciptakan strategi pemasaran yang efektif juga dapat membantu mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi.

BAB IV

TARGET CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Target Capaian Kinerja

Berdasarkan uraian strategis yang telah ditetapkan maka perlu diturunkan dalam tabel indikator kinerja untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator kinerja utama Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Tahun 2021-2024.

Tabel 4.1 Target Kinerja Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

No	Indikator Kinerja Utama	Baseline 2020	Target Kinerja			
			2021	2022	2023	2024
1.	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup.	NA	58%	79%	60%	61%
2.	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	NA	55%	57%	59%	60%
3.	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	NA	70%	72%	74%	76%
4.	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	NA	78%	79%	80%	81%

No	Indikator Kinerja Utama	Baseline 2020	Target Kinerja			
			2021	2022	2023	2024
5.	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	NA	3	3	3	3
6.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	NA	100%	100%	100%	100%
7.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	NA	75%	77%	80%	83%
8.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	NA	27%	30%	32%	34%

B. Indikator Kinerja

Merujuk pada indikator kinerja utama yang telah ditetapkan FIP UNESA berdasarkan Permendikbud no 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama, maka PG PAUD menetapkan rencana kinerja dan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT). Untuk mempermudah PG PAUD dalam mencapai targer kinerja FIP Unesa maka perlu diuraikan dalam indikator kinerja yang operasional. Berikut indikator kinerja PG PAUD:

1) Indikator Kinerja Kualitas Lulusan dalam Kegiatan akademik dan Non Akademik

Tabel 4.2 Target Kinerja PG PAUD Unesa Meningkatkan Kualitas Lulusan dalam Kegiatan akademik dan Non Akademik

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2020	Target Kinerja			
				2021	2022	2023	2024
1.	Lulusan yang langsung mendapatkan pekerjaan	Presentase	NA	80%	85%	90%	95%
2.	Jumlah lulusan melanjutkan Studi	Presentase	NA	10%	15%	20%	25%
3.	Jumlah lulusan menjadi wirausaha	Presentase	NA	3%	5%	7%	10%
4.	Jumlah mahasiswa yang menghabiskan maksimal 20 sks diluar kampus.	Presentase	50%	100%	100%	100%	100%
5.	Jumlah lulusan yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Lulusan	NA	2	4	6	8
6.	Prestasi mahasiswa tingkat regional dan nasional	Presentase	5%	6%	7%	8%	10%
7.	Prestasi mahasiswa tingkat internasional	Presentase	NA	1%	2%	3%	5%
8.	Prestasi mahasiswa dibidang non akademik	Presentase	NA	5%	7%	10%	15%
9.	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Presentase	NA	5%	7%	10%	15%
10.	Jumlah Program Kreativitas Mahasiswa yang lolos PIMNAS	Mahasiswa	NA	1	3	5	10

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2020	Target Kinerja			
				2021	2022	2023	2024
11.	Jumlah proposal Program Kreativitas Mahasiswa yang didanai	Jumlah	NA	1	3	5	10
12.	Jumlah karya mahasiswa yang dipublikasikan dalam kegiatan ilmiah nasional atau internasional	Mahasiswa	80	90	100	110	120
13.	Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan	Bulan	6	6	4	3	2
14.	Mahasiswa asing	Mahasiswa	NA	1	1	1	1

2) Indikator Kinerja Kualitas Dosen

Tabel 4.3 Target Kinerja PG PAUD dalam Meningkatkan Kualitas Dosen

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2020	Target Kinerja			
				2021	2022	2023	2024
1.	Dosen yang melaksanakan Tri Dharma di luar kampus	%	40	42	45	46	50
2.	Dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi paling rendah di tingkat nasional	Orang	3	4	5	6	7
3.	Dosen tetap berkualifikasi S3	Orang	5	6	8	10	13
4.	Dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Orang	3	6	9	12	15

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2020	Target Kinerja			
				2021	2022	2023	2024
5.	Luaran penelitian dan pengabdian yang berhasil mendapatkan rekognisi lokal, regional, dan nasional	Jumlah	2	3	5	7	9
6.	Luaran penelitian dan PkM yang dimanfaatkan oleh masyarakat	Jumlah	2	3	5	7	9
7.	Percentase Dosen dengan jabatan lektor dan lektor kepala	%	40	50	60	70	100
8.	Percentase Dosen penerima sertifikasi pendidik	%	50	55	65	75	85
9.	Percentase Dosen yang terlibat dalam konferensi internasional	%	50	55	65	75	85
10.	Percentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	50%	70%	75%	80%	85%
11.	Jumlah publikasi nasional terakreditasi dan internasional bereputasi	Jumlah	100	150	200	250	300
12.	Jumlah buku referensi yang diterbitkan	Jumlah	20	25	30	35	40

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2020	Target Kinerja			
				2021	2022	2023	2024
	tingkat nasional						
13.	Jumlah karya mahasiswa yang dipublikasikan dalam kegiatan ilmiah nasional atau internasional	Jumlah	10	15	20	25	30
14.	Jumlah penelitian yang dilakukan dengan dunia usaha dan industri	Jumlah	10	15	20	25	30
15.	Jumlah HKI	Jumlah	5	10	15	20	25
16.	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat	Jumlah	10	15	20	25	30

3) Indikator Kinerja Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Tabel 4.4 Target Kinerja PG PAUD Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2020	Target Kinerja			
				2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah kerjasama dengan mitra dan industri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	Jumlah	41	259	320	400	485
2.	Percentase Matakuliah yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	80	85	86	87	88
3.	Jumlah bahan ajar ber-ISBN yang dihasilkan dosen	Jumlah	20	25	30	35	40

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2020	Target Kinerja			
				2021	2022	2023	2024
	sebagai sumber utama						
4.	Jumlah hasil inovasi dosen dalam pembelajaran	Jumlah	20	25	30	35	40
5.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM di luar kampus	Jumlah	5	6	9	15	20
6.	Jumlah kemitraan dengan pemerintah daerah untuk melaksanakan RPL dan PPG	Jumlah	1	2	3	4	5
7.	Jumlah kerjasama penelitian dengan universitas luar negeri	Jumlah	1	2	3	4	5
8.	Jumlah publikasi nasional terakreditasi dan internasional bereputasi	Jumlah	3	5	7	9	10
9.	Jumlah kemitraan dengan DUDI	Jumlah	3	5	7	9	10

4) Indikator Kinerja Keuangan Program Studi PG PAUD

Tabel 4.5 Target Kinerja PG PAUD Meningkatkan Dosen dan Program Studi dalam melaksanakan Tri Dharma.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2020	Target Kinerja			
				2021	2022	2023	2024
1.	Rata-rata dana penelitian dosen/tahun	Jumlah	Rp. 20.500.000	Rp. 21.500.000	Rp. 22.500.000	Rp. 23.500.000	Rp. 24.500.000
2.	Rata-rata dana penelitian dosen/tahun	Jumlah	Rp. 10.000.000	Rp. 13.000.000	Rp. 16.000.000	Rp. 19.000.000	Rp. 21.000.000
3.	Rata-rata dana PKM dosen pertahun	Jumlah	Rp. 7.000.000	Rp. 8.500.000	Rp. 9.000.000	Rp. 10.500.000	Rp. 11.500.000

C. Strategi Pencampai

Untuk mengembangkan Program Studi PG PAUD kedepan, selain analisis berdasarkan SWOT perlu untuk melihat kembali visi, misi, tujuan, dan yang terpenting sasaran pengembangan PG PAUD kedepan.

Di bawah ini merupakan sasaran dari tujuan yang dimiliki oleh Program Studi PG PAUD:

NO	TUJUAN	SASARAN
1.	Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan pendidikan anak usia dini yang profesional sesuai dengan standar nasional pendidikan dan kebutuhan masyarakat	a. Peningkatan standar mutu program studi b. Peningkatan kompetensi SDM di bidang Pendidikan Anak Usia Dini c. Peningkatan suasana akademik d. Optimalisasi pemnfaatan sarana dan prasarana (Laboratorium)
2.	Menyelenggarakan penelitian-penelitian dan pengkajian ilmu-ilmu pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini	b. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen c. Peningkatan kualitas dan kuantitas program kreatifitas mahasiswa di bidang penelitian
3.	Menyelenggarakan pengembangan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat	a. Pemberdayaan SDM dalam menghasilkan inovasi iptek
4.	Menyelenggarakan layanan dan bimbingan bagi mahasiswa dan masyarakat secara terstruktur serta humanis dengan sistem informasi berbasis IT	a. Pengembangan layanan dan bimbingan bagi mahasiswa dan masyarakat berbasis IT
5.	Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan anak usia dini	a. Penigkatan partisipasi melalui peningkatan jumlah wilayah binaan b. Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen melalui kerjasama kemitraan dengan dua usaha dan industri c. Peningkatan kegiatan PKM melalui peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat per tahun

6. Menjalin kerjasama dengan
 - a. Akselerasi dan peluasan jejaring serta instansi terkait di bidang akses informasi dalam bidang pendidikan anak usia dini
 - b. Peningkatan jumlah kemitraan dengan berbagai pihak berskala nasional dan internasional

Untuk mencapai sasaran Program Studi PG PAUD, dirumuskan strategi dengan tahapan waktu sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan pendidik AUD yang profesional sesuai dengan standar nasional pendidikan, strategi pencapaian yang dilakukan adalah:
 - a. Peningkatan standar mutu Program Studi melalui peningkatan status akreditasi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dari B (tahun 2012) menjadi menjadi A pada tahun 2017, dan terus mempertahankan status A hingga tahun 2023 kemudian harus meningkatkan status menjadi UNGGUL di tahun 2024 dan seterusnya.
 - b. Peningkatan kompetensi SDM di bidang pendidikan anak usia dini melalui (1) Pemberian fasilitas dan perijinan dalam studi lanjut (*program doctoral*) dengan target 15 doktor hingga tahun 2025 dan pelatihan-pelatihan baik di dalam maupun luar negeri dengan target jumlah dosen yang berkualifikasi S3 sebanyak 15 orang pada tahun 2022 - 2025, (2) Jumlah *shortcourse* yang dikuti baik tingkat nasional maupun internasional ditargetkan 15 dosen di tahun 2025
 - c. Peningkatan suasana akademik melalui (1) optimalisasi *team teaching* bidang keilmuan dengan frekuensi 1x/semester pada tahun 2020 dan meningkat 2x/semester hingga tahun 2025 (2) pemutakhiran kurikulum pada tahun 2014 dilakukan dengan persamaan persepsi sesuai kurikulum KKNI dan pada tahun 2015 KKNI telah final dan diimplementasikan berlanjut dengan kurikulum merdeka belajar (MBKM), selanjutnya hingga tahun 2025 akan dilakukan peninjauan kurikulum (3) frekuensi minimal *Focus Group Discussion* tim bidang keilmuan hingga tahun 2025 dilakukan oleh 4 bidang dengan frekuensi 1x/semester, (4) kegiatan interaksi dosen-

- mahasiswa pada tahun 2022 dilakukan sebanyak 10 kegiatan dan meningkat hingga 20 kegiatan pada tahun 2025, (5) kegiatan interaksi mahasiswa dengan mahasiswa sebanyak 5 kegiatan di tahun 2020 dan meningkat hingga 20 kegiatan di tahun 2025, dan (6) kegiatan interaksi dosen dengan dosen yang dilakukan sebanyak 5 kegiatan pada tahun 2020 dan meningkat hingga 10 kegiatan pada tahun 2025
- d. Optimalisasi pemanfaatan sarana prasarana perkuliahan melakui peningkatan penggunaan laboratorium yang ada di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dengan target jangka panjang laboratorium menjadi tempat praktek mahasiswa, pengembangan ilmu, dan pelayanan masyarakat.
2. Untuk menyelenggarakan penelitian-penelitian dan pengkajian ilmu-ilmu Pendidikan Anak Usia Dini, strategi pencapaian yang dilakukan adalah:
- a. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen. Indikatornya adalah Pemetaan penelitian dengan fokus keahlian yakni pembelajaran AUD, perkembangan anak, keterampilan dan seni AUD, dan manajemen PAUD. Pada tahun 2020 dilakukan penelitian di tingkat fakultas, pada tahun 2021-2022 akan dilakukan penelitian antar fakultas dalam perguruan tinggi sendiri. Pada tahun 2022-2023 telah dilakukan penelitian antar perguruan tinggi dalam negeri melalui jalur DRTPM dan tahun 2025 akan dilakukan penelitian antar perguruan tinggi luar negeri.
 - b. Peningkatan kualitas dan kuantitas Program Kreativitas Mahasiswa bidang penelitian: (1) Peningkatan jumlah proposal penelitian PKM bidang penelitian dengan pembimbingan. Pada tahun 2020 mencapai 6 proposal, sedangkan hingga tahun 2025 mencapai 15 proposal, (2) Peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen hingga tahun 2025 adalah 40%.
 - c. Menyelenggarakan pengembangan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, strategi pencapaian yang dilakukan adalah:
 - d. Pemberdayaan SDM dalam menghasilkan inovasi iptek melalui (1) Pengembangan iptek di bidang pendidikan anak usia dini dengan target mengembangkan iptek Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dengan

- komposisi 60% di bidang pendidikan anak, dan 40% di bidang terkait yang lain hingga tahun 2025, (2) Berpartisipasi aktif dalam perkembangan pendidikan anak secara nasional melalui pembuatan grand desain pendidikan anak di Indonesia, pendampingan wilayah, pelatihan pendidikan anak usia dini di tahun 2025.
- e. Menyelenggarakan layanan dan bimbingan bagi mahasiswa dan masyarakat secara terstruktur serta humanis dengan sistem informasi berbasis IT, strategi pencapaiannya meliputi:
 - f. Pengembangan layanan dan bimbingan bagi mahasiswa dan masyarakat berbasis IT. Pada tahun 2014 belum ada web, selanjutnya di tahun 2015 layanan sudah berbasis web dan akan dipertahankan hingga tahun 2025 dengan tambahan adanya media sosial untuk publikasi kegiatan program studi PG PAUD.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dibidang PAUD, strategi pencapaiannya meliputi:
- a. Peningkatan partisipasi melalui peningkatan jumlah wilayah binaan yang mana pada tahun 2020 terdapat 1 wilayah binaan dan akan terus meningkat dengan target 7 wilayah binaan pada tahun 2025.
 - b. Peningkatan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen melalui kerja sama kemitran dengan dunia usaha dan industri. Pada tahun 2020 terdapat proposal PKM dan 1 MoU, selanjutnya pada tahun 2015-2017 terdapat 12 proposal 1 MoU. Pada tahun 2018-2021 terdapat 15 proposal dan 5 MoU, dan akan terus ditingkatkan dengan target 17 proposal dan 30 MoU di tahun 2025.
 - c. Peningkatan Kegiatan PKM melalui peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat per tahun. Pada tahun 2020 terdapat 6 judul PKM dengan melibatkan 30 mahasiswa dan ditargetkan meningkat menjadi 20 judul PKM dengan melibatkan 100 mahasiswa.
4. Menjalin kerjasama dengan instansi terkait bidang PAUD, strategi pencapaian perlu dilakukan akselerasi dan perluasan jejaring serta akses informasi dalam bidang pendidikan anak usia dini. Pada tahun 2020 terdapat 40 *stakeholders* dan akan terus meningkat menjadi 70 *stakeholders* di tahun 2025.

BAB V

PENUTUP

Dengan berakhirnya Renstra PG PAUD FIP UNESA, maka pencapaian titik penting dalam perjalanan pengembangan program studi. Renstra ini menjadi panduan yang berharga selama periode tertentu, mengarahkan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Kami menginginkan agar penutup ini mencerminkan semangat komitmen, dedikasi, dan harapan untuk masa depan PG PAUD FIP UNESA.

Selama periode penyusunan renstra ini telah mengalami berbagai tantangan dan prestasi yang membangun landasan kuat bagi pengembangan pendidikan guru PAUD di UNESA. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, baik dosen, mahasiswa, staf, mitra, dan pihak-pihak terkait lainnya, yang telah bersama-sama menciptakan sukses dan pertumbuhan dalam program ini.

Melalui Renstra ini, maka diharapkan dapat mengarahkan perubahan yang signifikan dalam pendidikan guru PAUD, memperkuat kurikulum, peningkatan kualitas pengajaran, dan pemberdayaan mahasiswa untuk menjadi pemimpin dalam pendidikan anak usia dini. Kami berkomitmen untuk terus melanjutkan upaya ini, merespon perkembangan zaman, dan menghadirkan inovasi dalam proses pembelajaran.

Penyusunan renstra ini masih berlanjut untuk terus berusaha mencapai visi kami untuk menjadi program studi PG PAUD yang unggul, berdampak positif, dan berkelanjutan. Dalam mencapai tujuan ini, kami akan memastikan kerjasama yang lebih erat dengan seluruh stakeholder, memanfaatkan teknologi dan riset terbaru, serta selalu memprioritaskan kesejahteraan dan perkembangan anak usia dini.

Terakhir, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan percaya kepada kami selama periode Renstra ini. Bersama-sama, kita akan terus bergerak maju untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi. Semoga Renstra PG PAUD FIP UNESA selanjutnya akan membawa dampak positif yang lebih besar bagi dunia pendidikan dan perkembangan anak usia dini di Indonesia.